

Pelatihan Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Dalam Pembelajaran

Isna Rezkia Lukman¹, Ratna Unaida², Siraj³, Wandira Kinanti⁴, Dyah Khairunnisa⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ratna Unaida

E-mail: ratna.unaida@unimal.ac.id

Abstrak

Pelatihan pengembangan video pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Pengabdian ini melibatkan 32 guru kimia di Kabupaten Bireuen melalui metode pelatihan dan workshop. Kegiatan dimulai dengan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan guru, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan dan pengeditan video pembelajaran, serta diakhiri dengan evaluasi hasil video yang dibuat. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan guru dalam merancang, mengedit, dan menggunakan media video. Guru juga lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pengajaran. Video yang dihasilkan terbukti meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Meskipun demikian, hambatan seperti akses perangkat terbatas dan keterbatasan waktu tetap menjadi tantangan. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari institusi pendidikan sangat diperlukan. Pelatihan ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi oleh guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.

Kata kunci - Video pembelajaran, Teknologi Pendidikan, Efektivitas pembelajaran

Abstract

The training on developing learning videos aims to improve teachers' skills in utilizing technology to create more interesting and effective learning. This community service involved 32 chemistry teachers in Bireuen Regency through training and workshop methods. The activity began with interviews to identify teacher needs, continued with training on making and editing learning videos, and ended with an evaluation of the results of the videos made. The results of the training showed a significant increase in teachers' abilities in designing, editing, and using video media. Teachers are also more confident in utilizing technology as a teaching tool. The resulting videos have been shown to increase student engagement and understanding. However, obstacles such as limited device access and time constraints remain challenges. Therefore, ongoing support from educational institutions is needed. This training shows that teachers' mastery of technology can increase the effectiveness of learning in the digital era.

Keywords - Learning videos, Educational Technology, Learning effectiveness

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dan memperbaiki pengaruh positif dan negatif secara konsisten. Salah satu dampak yang semakin meningkat adalah penggunaan teknologi untuk mendukung pendidikan. Penggunaan media pembelajaran adalah kunci kemajuan ilmu pengetahuan. Ada banyak hal yang membantu pembelajaran berjalan dengan baik, seperti memiliki dukungan media yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Mandalika, 2020). Beberapa faktor, terutama ketersediaan fasilitas pendidikan, pemanfaatan waktu, dan penggunaan media pendidikan, memengaruhi mutu pendidikan. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru harus menyediakan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media. Salurannya adalah media pembelajaran dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru (Rika Widianita, 2023)

Pada era globalisasi (dunia digital) seperti sekarang ini guru dituntut untuk berinovasi dan mengembangkan diri untuk memenuhi tantangan dalam dunia Pendidikan. Adapun tantangan di era digital seperti sekarang ini, selain masalah prestasi belajar dari sisi peserta didik adalah kurangnya keterampilan guru dalam mengemas pembelajaran yang interaktif (Ulumi et al., 2023). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam era digital yang terus berkembang pesat telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam paradigma pembelajaran, mendorong penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di tengah tantangan zaman (Rika Widianita, 2023). Teknologi yang semakin berkembang diperlukan dalam segala sektor dan aspek, salah satunya dalam pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berperan penting dalam menunjang media pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memengaruhi minat dan keinginan siswa untuk belajar (Parlindungan et al., 2020) (Doni et al., 2019) (Suryana & Hijriani, 2021).

Pembelajaran digital adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mengajar. Hal ini termasuk penggunaan laptop, telepon, tablet, dan produk digital lainnya, baik *hard ware* maupun *software*. Pelatihan pengembangan video pembelajaran memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran di era digital. Dengan menggunakan teknik ini, guru dapat memenuhi kebutuhan siswa di era digital, yang membutuhkan pendekatan pengajaran yang lebih dinamis dan menarik (Rika Widianita, 2023). Diharapkan guru dapat menciptakan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, dan efisien untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran adalah dengan menyampaikan instruksi dalam bentuk video audio atau media pembelajaran. Media video dapat membantu siswa belajar lebih banyak meskipun mereka bekerja sendiri di rumah. Karena siswa dapat melihat atau menyimak gambar dan suara dalam video tersebut, mereka juga dapat mengulangi video tersebut jika dirasa kurang jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra banyak guru yang masih kurang dalam penguasaan teknologi, terutama keterampilan mengedit video. Hal ini menghambat kemampuan mereka dalam menciptakan materi pembelajaran berbasis video yang menarik dan efektif. Selain itu, pembelajaran di sekolah sering kali masih menggunakan metode konvensional, sehingga kurang menarik bagi siswa, terutama di era digital. Keterbatasan media pembelajaran yang interaktif dapat mengurangi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

METODE

Pengabdian pelatihan dasar pengembangan video pembelajaran dilaksanakan untuk guru kimia di Kabupaten Bireun sebanyak 32 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pelatihan dan workshop. Sebelum pelatihan dimulai, tim pengabdian melakukan survei atau wawancara kepada mitra untuk memahami sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta terkait teknologi video pembelajaran. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan materi pelatihan. Pelatihan yang diberikan adalah penyampaian materi tentang pentingnya video pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Tujuan pelatihan ini adalah membuka wawasan dan pengetahuan guru terkait peran video pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Setelah pelatihan, dilanjutkan dengan tahap praktik. Di tahap ini, guru mencoba membuat video pembelajaran singkat dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian. Guru diberikan pelatihan dasar pengambilan gambar mencakup teknik pencahayaan dan sudut pandang dengan perangkat yang tersedia seperti handphone. Kemudian guru dilatih mengedit video mulai dari pemotongan video, penambahan teks, efek visual dan suara agar lebih menarik hingga pada tahap pengaturan video akhir seperti kualitas dan format sehingga video dapat digunakan dan diakses oleh siswa.

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil pelatihan. Evaluasi proses dilakukan dengan menampilkan video yang telah mereka buat di depan seluruh peserta. Evaluasi hasil pelatihan dengan memberikan kuesioner mengukur keterpahaman peserta pelatihan terhadap penyampaian materi pelatihan dan kebermanfaatan pelatihan bagi peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur dampak pelatihan pengembangan video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan guru serta efektivitasnya terhadap proses pembelajaran. Penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu wawancara, pelatihan, dan evaluasi. Tahap wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka tentang penggunaan media video dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru menggambarkan karakteristik siswa di kelas, dimana masih terdapat sejumlah siswa yang belum menunjukkan minat dalam belajar. Ini terlihat dari partisipasi kurang optimal, ketidaksiapan belajar, dan kurangnya perhatian terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Hal lain yang juga dirasakan oleh guru adalah sebagian besar guru menyadari pentingnya media video tetapi merasa kurang percaya diri karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan video pembelajaran. Para guru juga berharap pelatihan ini memberikan panduan teknis dan kreatif dalam pembuatan video pembelajaran yang menarik dan efektif. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, untuk membantu meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, disarankan penggunaan media pembelajaran berbasis video. Melalui pendekatan ini, guru dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih cenderung terlibat dan memperhatikan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis video.

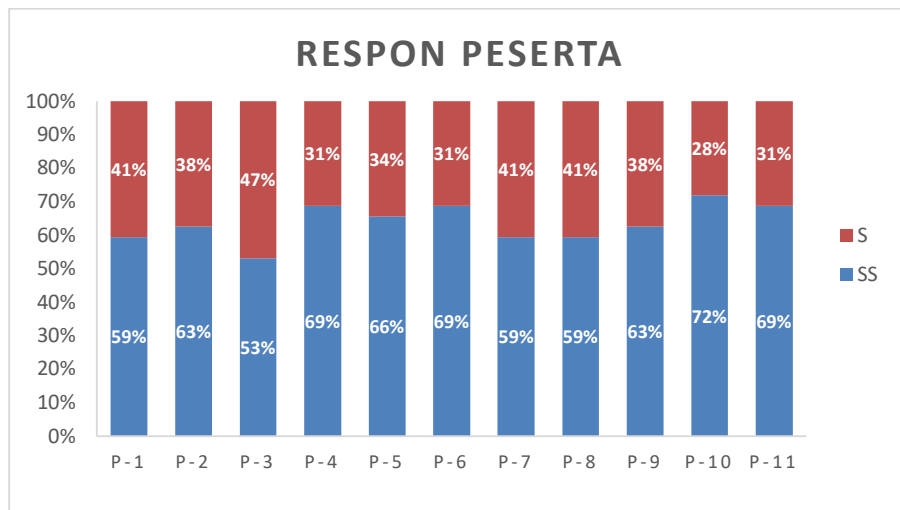


Gambar 1.
Kegiatan Pelatihan pengembangan Video Pembelajaran

Selanjutnya tahap pelatihan, tahap ini dilakukan secara intensif dengan materi yang meliputi perencanaan konten, penggunaan perangkat lunak editing sederhana, penyusunan skenario, hingga teknik penyuntingan dasar. Selama pelatihan, peserta diberi praktik langsung dalam membuat video pembelajaran dengan bimbingan instruktur. pembuatan video pembelajaran sesuai dengan materi/tema pembelajaran yang akan diberikan serta mengemas dalam bentuk video pembelajaran yang menarik. Pada pelatihan ini, kami mengawali pelatihan dengan memperlihatkan tayangan contoh-contoh video pembelajaran yang telah dibuat yang menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Materi video pembelajaran yang telah dibuat juga telah dapat diakses melalui media sosial. Hal tersebut dilakukan dengan harapan supaya dapat menjadi contoh bagi guru-guru dan memacu semangat serta motivasi guru-guru untuk membuat video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Pada tahap ini, pelatihan membutuhkan durasi yang cukup lama karena setelah diberikan materi, para guru-guru diwajibkan untuk praktik langsung dalam membuat video pembelajaran. Pelaksanaan praktik pembuatan video pembelajaran dilakukan oleh para guru dengan menggunakan perangkat elektronik masing-masing. Pada sesi pelatihan ini, guru-guru diwajibkan untuk menyelesaikan pembuatan video pembelajaran yang sesuai dengan topik/tema pelajaran yang akan diberikan. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru berhasil menguasai dasar-dasar pengembangan video, terutama dalam mengonsep alur cerita, memilih materi visual, dan

menggunakan software editing sederhana. Para guru juga menyatakan bahwa pelatihan ini meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan teknologi.

Tahap terakhir yaitu evaluasi, tahap ini dilakukan melalui uji coba video pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru di kelas mereka masing-masing. evaluasi ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan pembuatan video pembelajaran dan mengunggah ke dalam media sosial yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan mempersilahkan para guru untuk menunjukkan video pembelajaran yang telah dibuat melalui media online. Dalam tahap ini, kami selaku pihak penyelenggara dan para guru lainnya memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kebersamaan para guru untuk tetap saling membantu dan bekerjasama dengan baik. Selain itu, kami juga memberikan evaluasi kuesioner untuk mengukur keterpahaman peserta pelatihan terhadap penyampaian materi dan kebermanfaatn pelatihan bagi peserta. Adapun hasil angket dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.
Respon peserta pada tahap evaluasi kegiatan

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa guru yang terlibat dalam kegiatan ini sangat setuju dengan adanya kegiatan pelatihan ini, mereka mengatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang sangat positif dan bermanfaat, hal ini didapatkan dari rata-rata jumlah yang menjawab sebanyak 88% sangat setuju dan 65% setuju dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan video pembelajaran sebagai media pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan mendapatkan respon yang positif dari para guru. Melalui pelatihan ini, guru menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, yang pada akhirnya terdapat peningkatan kemampuan dimana sebelumnya para guru belum mampu membuat video pembelajaran, namun melalui pelatihan ini para guru berhasil membuat video pembelajaran sekaligus dapat memanfaatkan sosial media sebagai media pembelajaran. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan inspirasi kepada guru untuk terus belajar dan mengembangkan media pembelajaran lainnya secara mandiri. Namun, beberapa guru masih menghadapi kendala teknis, seperti akses perangkat yang terbatas dan keterbatasan waktu untuk mengembangkan video yang berkualitas. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari institusi pendidikan, baik dalam penyediaan fasilitas maupun program pelatihan berulang, agar guru dapat terus mengembangkan keterampilannya. Melalui pelatihan ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan perkembangan pendidikan itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan tahap wawancara, pelatihan, dan evaluasi, pelatihan pengembangan video telah menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan teknis guru dan meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas. Guru sering menyadari pentingnya media video, tetapi mereka kekurangan kemampuan teknis. Pada tahap pelatihan, guru mengajarkan mereka cara membuat video pembelajaran, seperti perencanaan konten, penggunaan perangkat lunak editing, dan penyusunan narasi yang baik. Pada tahap evaluasi, video yang dibuat oleh guru menunjukkan peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran dan membuat belajar lebih menarik dan interaktif. Meskipun demikian, ada beberapa hambatan. Salah satunya adalah akses yang terbatas ke perangkat dan fakta bahwa guru membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyempurnakan video pembelajaran. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus terus memberikan bantuan, baik dengan menyediakan fasilitas maupun dengan memberikan pelatihan tambahan, agar pendidik dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat konten pembelajaran berbasis video.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dan Proyek *Advance Knowledge and Skills For Sustainable Growth Project in Indonesia – Asian Development Bank* (AKSI-ADB) dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA Universitas Malikussaleh Tahun 2024 atas dukungannya dalam penyelenggaraan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Doni, A. W., Thariq, N. A. A., Ponda, A., Suhaimi, & Bahar, I. (2019). Efektivitas Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran. *AL-Ahya*, 01(01), 219–232.
- Mandalika, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Mandalika1**, 20(9), 85–92.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.
- Rika Widianita, D. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Ulumi, D. I., Sujaini, H., Perwitasari, A., & Novriando, H. (2023). Peningkatan kualitas pengajaran di era digital melalui pelatihan pengembangan video pembelajaran interaktif. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 198–205. <https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.24251>